

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesiapan UMKM di Sentra kaos daerah Bali dalam mengadopsi e-SCM menggunakan variabel dalam Technology Acceptance Model (TAM). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan melibatkan 43 sebagai sampel responden dengan teknik judgement sampling. Teknik analys data yang digunakan Partial Least Square (PLS). Variabel menjadi mempelajari tentang kemudahan penggunaan, dirasakan kegunaan, sikap terhadap menggunakan, dan niat untuk menggunakan. Berdasarkan penelitian dapat menjadi menentukan: (i) UMKM di Sentra kaos Bali siap untuk mengadopsi e-SCM atau dalam kategori (75,91%), (ii) kemudahan penggunaan memiliki efek positif pada persepsi kegunaan untuk (58,36%), (iii) kemudahan penggunaan memiliki efek positif pada sikap terhadap menggunakan untuk (28,72%), (iv) dirasakan kegunaan memiliki efek positif pada sikap terhadap menggunakan oleh (20,43%), (v) dirasakan khasiatnya memiliki efek positif pada niat untuk menggunakan (8,702%), (vi) sikap terhadap menggunakan memiliki efek positif pada niat untuk menggunakan (40,44%).